

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

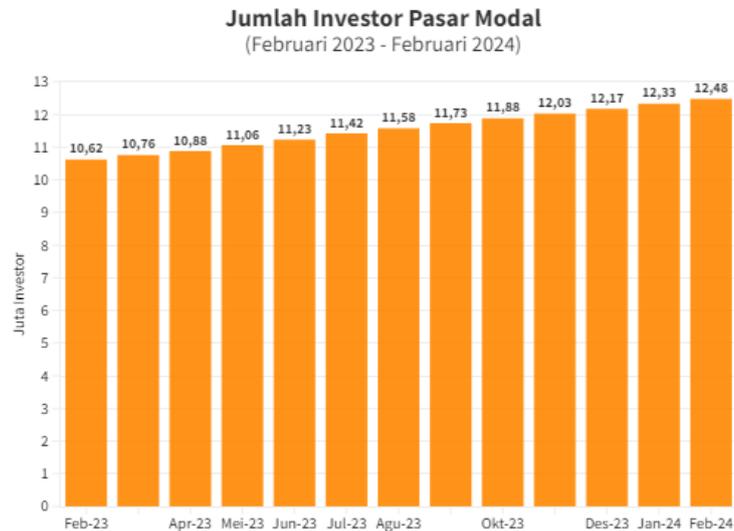
Pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang cepat sangat mempengaruhi dunia investasi, mempermudah aktivitas bisnis. Ini terlihat dari banyak perusahaan yang muncul dan berkembang berkat teknologi. Selain itu, pertumbuhan bisnis juga meningkatkan persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan diharuskan terus mengembangkan strategi mereka. Salah satunya strategi tersebut adalah bergabung dalam investasi pasar modal.

Pasar modal berperan sebagai penghubung antara pihak-pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana dari transaksi instrument keuangan. Instrumen tersebut mencakup surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, waran, serta berbagai produk derivative seperti opsi (Prowanta dan Herlinto, 2020).

Pasar modal adalah pilihan investasi yang menarik, karena memiliki kemampuan untuk memberikan tingkat hasil dan likuiditas yang tinggi, (Simatupang dan sanyoto, 2010). Kondisi ini mendorong peningkatan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, yang terlihat dari grafik peningkatan jumlah investor tersebut.

GAMBAR I.1

Jumlah Single Investor Identification



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024

Jumlah investor yang terus yang terus meningkat sampai bulan februari 2024 menunjukkan semangat pasar modal yang tinggi. Jumlah investor pasar modal meningkat 1.22% dari 12.33 juta pada januari 2024, berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Jumlah tersebut naik 19,40% (yoy) dari 10.62 juta investor dibandingkan dengan posisi Februari 2023. Dalam hal demografi investor individu, investor laki-laki mendominasi pasar modal dengan 62,25% dengan total aset sebesar Rp1.196,48 triliun. Investor perempuan mencapai 37,75% dengan total aset sebesar Rp319,34 triliun.

Investor berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 30 tahun ke bawah dengan proporsi 56,15% dan total aset senilai Rp50,02 triliun. Sementara kelompok usia 60 tahun ke atas memiliki proporsi terkecil, 2,93% dengan total aset senilai Rp930,54 triliun.

Investor dengan pendidikan SMA ke bawah masih mendominasi, dengan 54,09% dari total aset senilai Rp170,90 triliun, dan mayoritas investor di pasar modal adalah pegawai negeri, swasta, dan guru, dengan 33,28% dari total aset senilai Rp463,49 triliun.

Berdasarkan penghasilan, sebagian besar investor pasar modal memiliki penghasilan antara 10 juta dan 100 juta, dengan proporsi 45,92% dan total aset 191,93 triliun. Investor di pulau Jawa memiliki proporsi tertinggi, 67,99% dan total aset 4.268,96 triliun.

Minat investasi adalah dorongan untuk melakukan serangkaian tindakan yang didasari oleh kemauan individu. Proses ini dimulai dari rasa ingin tahu, mempelajari ilmu investasi, hingga berlatih mengumpulkan pengalaman. Pada akhirnya hal ini menimbulkan perasaan senang dan keberanian untuk lebih terlibat dalam pengambilan risiko dan peluang investasi (Trisnatio, 2017).

Menurut Erika (2020) motivasi adalah proses individu dalam menentukan kebutuhan dan tindakan yang diambil untuk memenuhinya. Dalam investasi, peran motivasi menunjukkan adanya dorongan kuat berdasarkan tujuan tertentu, seperti kebutuhan dan perasaan internal seseorang. Biasanya, motivasi dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal baik dengan mempertahankan maupun meningkatkan nilai aset yang dimiliki.

Informasi tentang cara menggunakan dana dan sumber daya tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan disebutnya pengetahuan investasi (Wibowo, & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017; Merawati & Putra, 2015).

Menurut Sukirno (2012:122), teknologi informasi adalah salah satu komponen yang dapat menentukan tingkat minat investasi. Teknologi informasi juga membantu dalam proses perdagangan saham dan sekuritas, sehingga proses investasi menjadi lebih mudah.

Menurut Zulaikha (2017), mendorong seorang investasi di pasar modal tidak terlalu sulit. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan pemahaman tentang pasar modal, meningkatkan pemahaman tentang investasi, dan memberikan bimbingan dan praktik investasi secara langsung. Namun, tetap ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, khususnya untuk investor baru yang tidak dapat memahami dengan jelas cara berinvestasi atau mengambil risiko yang akan mereka hadapi.

Menurut penelitian ini, peneliti berencana untuk melakukan penyelidikan tentang topik minat yang berkaitan dengan investasi di pasar modal yaitu: **“Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah digambarkan dengan mempertimbangkan latar belakang, mengidentifikasi masalah, dan mengakui keterbatasannya:

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024?
3. Apakah terdapat pengaruh Teknologi Investasi terhadap Minat Investasi

Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024?

4. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024.
2. Menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024.
3. Menganalisis pengaruh Teknologi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024.
4. Menganalisis pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham Nasabah KB Valbury Sekuritas di Jakarta Selatan Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan menjawab masalah pada investasi, khususnya mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi tentang pentingnya komponen yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengedukasi.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman serta menjadi referensi bagi penelitian serupa pada penelitian di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Agar informasi mengenai penelitian ini dapat dijelaskan secara keseluruhan, struktur pembahasan disusun untuk memperinci topik yang akan dibahas di setiap bab. Berikut adalah cara pembagiannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyediakan informasi dari asal usul penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian tersebut menjelaskan teori yang terkait dengan pertanyaan penelitian, merujuk pada buku dan sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Ruang lingkup dari tinjauan pustaka/kerangka teori kemudian berkembang menjadi konsep/pemikiran, di mana di dalam kerangka pemikiran terlihat keterkaitan antara variabel dalam penelitian yang dirancang berdasarkan landasan teori dari tinjauan pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan lokasi dan waktu penelitian, cara penelitian yang dipakai, subjek penelitian untuk menentukan populasi, serta sampel penelitian untuk menetapkan ukuran sampel dan teknik pengambilan sampel. Alat penelitian, materi dan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian merupakan bagian dari instrumen penelitian. Pada akhirnya, akan diuraikan cara analisis yang diterapkan dalam studi ini, yaitu metode statistik menggunakan model regresi linier berganda dan berbagai uji statistik seperti uji validitas, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang nasabah KB Valbury Sekuritas Indonesia. Deskripsi pada penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner untuk mengukur tingkat kesadaran nasabah pada KB Valbury Sekuritas Indonesia dan selanjutnya akan dilakukan analisa dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan merangkum temuan penelitian yang didapat dari bab-bab sebelumnya dan akan dijelaskan bersama dengan rekomendasi terkait kesimpulan tersebut.